

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Sebelum menjelajahi keterampilan bahasa lainnya, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, pembelajar perlu memahami pentingnya memperoleh kosakata sebagai langkah awal dalam menguasai bahasa. Sebagaimana diungkapkan oleh Alqahtani (2015), kosakata memegang peranan penting sebagai dasar dalam membangun kemahiran berbahasa. Proses pembelajaran kosakata memberikan landasan bagi siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih luas. Dengan demikian, kurangnya kecakapan dalam perbendaharaan kata dapat menjadi penghambat dalam kemampuan berbahasa dan berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi (2017) yang menyatakan bahwa latihan kosakata yang tepat memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa kedua. Kegiatan ini bukan hanya sekadar rutinitas, melainkan suatu upaya yang efektif untuk membantu siswa memperluas perbendaharaan kata mereka. Dengan memahami dan menguasai kosakata, siswa dapat dengan lebih mudah dan sukses berkomunikasi dalam bahasa target.

Markus dkk. (2017) menyoroti bahwa perkembangan bahasa secara efektif terkait erat dengan kemampuan seseorang untuk memperluas dan memperkaya kosakata mereka. Sejalan dengan konsep ini, dapat diartikan bahwa semakin besar dan beragam kosakata yang dimiliki seseorang, semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa secara efektif dan ekspresif. Oleh karena itu, fokus pada pengembangan kosakata dapat menjadi langkah krusial dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafryadin dkk. (2020) yang menegaskan bahwa kosakata memiliki peran penting dalam kegiatan berbahasa, menjadi unsur kunci dalam menyampaikan ide atau gagasan secara efektif kepada lawan bicara. Untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan santun, penting bagi

individu memiliki penguasaan kosakata yang baik dan bervariasi. Pemahaman dan penerapan kosakata yang beragam memberikan dimensi ekspresif yang lebih luas, memungkinkan komunikasi yang lebih tepat dan kreatif. Oleh karena itu, penguasaan kosakata dianggap sebagai landasan fundamental untuk mencapai kemahiran berbahasa yang optimal. Kasno (2014:1) berpendapat bahwa penguasaan kosakata memiliki dampak signifikan terhadap cara berpikir dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran bahasa. Dengan demikian, tingkat penguasaan kosakata dapat menjadi penentu kualitas seorang siswa dalam berbahasa. Pemahaman dan penggunaan kosakata yang baik tidak hanya memperkaya ekspresi siswa tetapi juga memainkan peran krusial dalam membentuk pola pikir mereka.

Dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada bahasa asing, sering ditemukan bahwa pelajar mengalami kesulitan. Khumarga (2023) menyebutkan bahwa untuk meluaskan cakupan pemahaman terhadap kosa kata sering kali menjadi tantangan yang nyata bagi para pelajar bahasa, di mana mereka sering mengalami kesulitan mengingat kosa kata baru. Kemudian dikuatkan oleh pendapat Ikhsan (2023) yang mengungkapkan bahwa perlu adanya strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar melalui beragam media, seperti internet, film, musik, literatur, platform media sosial, dan proses pembelajaran sehari-hari di lingkungan sekolah. Salah satu strategi yang dapat diadopsi adalah pemanfaatan media digital.

Hal ini sejalan dengan Maulidiani (2020) yang menyoroti bahwa sulit bagi para pembelajar untuk menghafal kosakata yang baru dipelajari dalam jangka waktu yang panjang, disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Korea dapat ditingkatkan melalui implementasi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, memungkinkan pembelajar untuk menguasai bahasa Korea dengan lebih efektif tanpa terkendala oleh batasan waktu dan tempat. Kemudian diperkuat oleh pandangan Rachmawan (2021), yang menegaskan bahwa media pembelajaran menjadi elemen krusial bagi peserta didik dalam proses penguasaan kosakata. Menurut Rachmawan,

kehadiran media pembelajaran memiliki peranan signifikan karena dapat memudahkan para peserta didik dalam menyerap serta memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif.

Beberapa penelitian terdahulu sudah membahas mengenai penggunaan media dalam melangsungkan pembelajaran khususnya pada kosakata bahasa asing. Penelitian mengenai peningkatan kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan media berbasis aplikasi oleh Fitri dkk. (2022), Albiana (2022), dan Wahyuni dkk. (2022) menunjukkan bahwa setelah diterapkannya aplikasi yang mereka pilih, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman dari sampel yang mereka pilih. Pada penelitian oleh Fitri dkk. (2022) terdapat peningkatan sebesar 26,11 poin. Pada penelitian Albiana (2022) didapat hasil bahwa aplikasi Educandy dapat memperkaya perbendaharaan kata yang diperlukan untuk menyusun kalimat terkait hobi. Dan pada penelitian Wahyuni dkk.(2022) didapat pada siklus pertama nilai sampel adalah 78,80 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 89,61 dan berhasil mencapai batas minimum dengan predikat sangat baik.

Pada penelitian terhadap aplikasi pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Korea dan Inggris oleh Maulidiani (2020) dan Nursyamsiah (2021) menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo berhasil meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris dan Korea para sampel. Pada penelitian yang dilakukan oleh Maulidiani (2020) didapat nilai sebelum penerapan aplikasi adalah 62,8 dan meningkat menjadi 87,16 setelah penerapan aplikasi dengan nilai gain sebesar 24,6 poin. Sedangkan pada penelitian Nursyamsiah (2021) didapat bahwa penguasaan kosakata sampel pada siklus pertama adalah 9,1% meningkat pada siklus 2 menjadi 77%.

Pada penelitian mengenai penggunaan media *flashcards* pada pembelajaran kosakata bahasa Prancis yang dilakukan oleh Ardiyanti dkk. (2020) menunjukkan hasil pada tahap awal, skor rata-rata sebesar 58,5, yang secara kategorisasi diklasifikasikan sebagai tingkat cukup, meningkat menjadi 65,18 dan memasuki klasifikasi tingkat baik. Dan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Putri (2016), Wati dkk. (2020), Lee (202), dan Fitriyani dkk. (2017) terhadap penggunaan media flashcards pada penguasaan kosakata bahasa

Inggris menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian Putri (2016) menunjukkan peningkatan 13,35 poin pada siklus I, dan peningkatan sebesar 20,83 poin pada siklus II. Kemudian hasil penelitian Wati dkk. (2020) menunjukkan peserta didik mengalami kenaikan dari 38,23% menjadi 58,82% pada siklus pertama. Pada siklus kedua, terlihat peningkatan persentase yang lebih lanjut, meningkat dari 58,82% menjadi 82,35%. Dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dkk. (2017) didapat hasil bahwa kelompok eksperimen (11,7895) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (3,2500), dengan nilai t-hitung sebesar 8.998 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.000 ($p < 0.01$). Hasil penelitian Lee menunjukkan terdapat peningkatan sebesar 30 poin pada kemampuan kosakata, dan 26,67 poin pada kemampuan menulis bahasa Inggris.

Berdasarkan fenomena yang telah disoroti, urgensi dari penelitian ini melibatkan kebutuhan akan media pembelajaran tambahan yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata dalam Bahasa Korea. Meskipun sejumlah penelitian telah memaparkan konteks sebelumnya, penelitian mengenai aplikasi yang hanya berfokus pada pembelajaran dan peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Korea masih terbilang minim. Pada aplikasi yang sudah diteliti, terdapat keterbatasan pada ukuran aplikasi yang besar. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa asing dengan menggunakan media flashcards konvensional. Dengan asumsi bahwa media flashcards dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa korea, penulis memilih aplikasi *Avocards* sebagai opsi media pembelajaran yang dapat diimplementasikan. Alasan pemilihan aplikasi *Avocards* sebagai alat pembelajaran dilatarbelakangi oleh fakta bahwa aplikasi ini berfokus secara eksklusif pada pemahaman kosakata berbasis *flashcards*, tanpa adanya penggabungan dengan aspek pembelajaran lainnya, seperti tata bahasa. Oleh karena itu, dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut, penulis bermaksud untuk mengkaji lebih mendalam tentang peranan aplikasi dalam meningkatkan kosakata Bahasa Korea. Skripsi ini mengusung judul **"Pengaruh Aplikasi *Avocards* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Korea Tingkat Dasar."** Diharapkan bahwa aplikasi

Avocards dapat menjadi penunjang yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan dan memudahkan penguasaan serta pemahaman kosakata bahasa Korea.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka muncul beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1 sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Avocards*?
2. Bagaimana pengaruh aplikasi *Avocards* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Korea Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1?
3. Bagaimana tanggapan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1 terhadap aplikasi *Avocards* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1 sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Avocards*.
2. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi *Avocards* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Korea Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1.
3. Untuk mengetahui tanggapan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1 terhadap aplikasi *Avocards* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea.

1.4 Manfaat Penelitian

Keberadaan penelitian ini memberikan sejumlah manfaat, antara lain::

1. Manfaat penelitian secara teoritik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya lain agar lebih relevan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam mengenai penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

2. Manfaat penelitian secara praktik

a. Bagi Pemelajar Bahasa Korea

Diharapkan dapat mengetahui aplikasi yang mampu meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Korea dan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk belajar secara mandiri.

b. Bagi Tenaga Pengajar

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi persoalan kurangnya media dalam penguasaan kosakata pemelajar bahasa Korea.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai aplikasi untuk memperkaya penguasaan kosakata bahasa Korea.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi skripsi merupakan sistematis yang memiliki fungsi sebagai panduan untuk memastikan kelancaran dan ketertiban dalam penyusunan skripsi. Struktur ini terdiri dari lima bab, dimulai dengan Bab I yang merupakan Pendahuluan. Pada bab ini, terdapat eksplorasi mengenai latar belakang penelitian mengenai fenomena berupa kesulitan menguasai kosakata pada bahasa asing, serta perlunya media pembelajaran yang dapat membantu memudahkan pemelajar untuk belajar tanpa terbatas tempat dan waktu, perumusan masalah. Demikian pula, di dalam Bab ini terdapat rumusan masalah penulisan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta gambaran umum mengenai susunan struktur organisasi skripsi.

Bab II yang merupakan kajian pustaka memuat landasan teoritis terkait penulisan, mencakup teori proses pembelajaran, media pembelajaran, keterampilan berbahasa, dan pemahaman kosakata. Selain itu, pada bagian ini disajikan kerangka berpikir yang dan perumusan hipotesis penulisan.

Pada Bab III, yang merupakan bagian metode penelitian, terdapat penjelasan yang mendalam mengenai metode penelitian yang akan diterapkan oleh

penulis. Hal ini mencakup desain penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, populasi serta sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, uji kelayakan instrumen, dan teknik pengolahan data.

Bab IV, yang merupakan temuan dan pembahasan, menguraikan temuan penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data. Selain itu, dalam bagian ini, dilakukan pembahasan menyeluruh terhadap temuan penelitian yang terfokus pada kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea tingkat 1 sebelum dan setelah penerapan aplikasi Avocards. Pembahasan tersebut disajikan secara rinci guna memberikan jawaban yang terinci terhadap pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Bab V, yang merupakan bagian penutup, mencakup kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Dalam bagian ini, penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan yang komprehensif terhadap hasil analisis temuan penulisan. Selain itu, bab ini juga mengemukakan aspek-aspek penting yang dapat diambil manfaatnya dari hasil penulisan, serta memberikan arahan arah ke depan yang dapat menjadi landasan bagi penelitian atau implementasi lebih lanjut.